

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman globalisasi saat ini perkembangan terjadi begitu cepat dalam berbagai hal, termasuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat sehingga memberi pengaruh kepada masyarakat dalam mendapatkan informasi-informasi terbaru setiap hari dan tanpa disadari kita telah memasuki era baru yaitu era informasi sejalan dengan itu media komunikasi pun ikut berkembang mulai dari surat kabar, radio dan alat komunikasi lain.

Media televisi menyediakan informasi dan kebutuhan manusia dengan program-program yang terdiri dari informasi, pendidikan, hiburan. Saat ini di Indonesia sendiri dunia pertelevisian berkembang sangat pesat terbukti dengan munculnya TVRI sebagai stasiun televisi pemerintah pada tahun 1962 lalu diikuti dengan munculnya stasiun-stasiun televisi swasta nasional dan lokal seperti RCTI, SCTV, MNC, INDOSIAR, ANTV, METROTV, TRANSTV, TRANS 7, TV one, GLOBAL TV dan lainnya.

Televisi merupakan media paling efektif dalam menyampaikan pesan, karena televisi memberikan informasi pesan secara audio dan visual. Televisi juga menyediakan informasi dan kebutuhan manusia dengan sajian program – program yang menarik, kreatif, inovatif, seperti program berita, drama, dan non drama.

Tayangan TV bukan lagi menjadi sesuatu yang mahal ataupun sulit dicari, hampir disetiap rumah memiliki pesawat televisi. Selain itu kemudahan mengakses tayangan televisi juga yang membuat pertelevisian semakin berkembang. Selain menggunakan pesawat, kitapun dapat mengakses siaran televisi melalui media lain seperti internet TV (TV streaming) atau bahkan telepon genggam yang memungkinkan kita mengakses dimanapun dan kapanpun.

Setiap stasiun TV memposisikan diri sebagai TV yang secara khusus menyiarkan tayangan tertentu. Seperti TVRI yang ditayangkan didominasi oleh tayangan berita yang mendidik sekaligus mendukung program pemerintah. Kini program-program acara hiburan semakin beragam, salah satunya yang ditayangkan oleh TRANS TV.

TRANS TV telah mengeluarkan program baru yang tentu saja diharapkan mampu mengangkat pamor televisi dalam persaingan program terpopuler. Salah satunya tayangan talkshow Basa Basi (Bahas Sana Bahas Sini) yang dibawakan oleh presenter Cici Pada bersama Wendi Cagur sehingga sukses mengambil perhatian masyarakat.

Program acara talkshow Basa Basi tayang setiap senin – jum'at yang ditayangkan Live pukul 10.00 WIB. Program ini selalu menghadirkan bintang tamu yang sedang populer dan tema-tema yang dibahas adalah hal-hal yang sedang hits diperbincangkan banyak orang. Program ini dikemas secara menarik namun tetap memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat dan tetap menjaga nilai-nilai inspiratif nya.

Host program acara talkshow “ Basa Basi “ yaitu Cici Panda presenter yang belakangan menjadi comedian semenjak keterlibatannya dalam program Indonesia Lawak Klub (ILK) mampu menunjukkan keahliannya berbicara pada program tersebut. Sementara Wendy Cagur yang memang seorang comedian menjadi pasangan yang ideal bagi Cici Panda dalam membangun suasana santai di panggung menjadi alasan terbentuknya chemistry yang hebat dan Wendy Cagur sebagai co-host pada program tersebut.

Cici panda membuktikan diri sebagai presenter yang handal namun mampu berempati merasakan apa yang dirasakan oleh bintang tamu yang dihadirkan walau kadang diselingi guyonan wendi cagur namun cici panda tetap bisa menguasai diri dan berusaha menyimak tutur kata bintang tamu.

Dari segi panggung program Basa Basi dihias bagaikan ruang tamu dengan interior modern dan warna-warni sehingga sangat menarik. Guyonan wendi cagur yang sering kali menjadi penyejuk suasana membuat acara ini semakin menarik dan tidak membosankan.

Sehingga acara talkshow Basa Basi di TRANS TV ini dapat memiliki daya tarik yang cukup baik untuk para pemirsa yang ada di rumah maupun yang di studio agar program acara Basa Basi TRANS TV mampu memenuhi rasa keingin tahuan masyarakat terhadap public figure (artis) yang sedang ramai di perbincangkan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Daya Tarik *Presenter* dan Minat Menonton Program Acara Talkshow Basa Basi (Bahas Sana Bahas Sini) di Trans TV Terhadap Ibu-Ibu Rt 002 Rw 02 Kelurahan Joglo Jakarta Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis memilih program acara basa-basi (bahas sana-bahas sini) TRANS TV karena acara ini sedang digandrungi dan diperbincangkan oleh khalayak umum. Lalu penulis memilih Ibu-Ibu RT002 RW02 Kelurahan Joglo Jakarta Barat karena mereka adalah salah satu segmentasi dari program acara basa-basi (bahas sana-bahas sini) TRANS TV, yaitu Ibu Ibu Rumah Tangga. Maka dari itu penulis memilih program acara basa-basi (bahas sana-bahas sini) TRANS TV dan Ibu-Ibu RT002 RW02 Kelurahan Joglo Jakarta Barat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut: **“Bagaimana Daya Tarik *Presenter* dan Minat Menonton Program Acara Talkshow Basa Basi (Bahas Sana Bahas Sini) di Trans TV Terhadap Ibu-Ibu Rt 002 Rw 02 Kelurahan Joglo Jakarta Barat ?”**

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Daya Tarik *Presenter* dan Minat Menonton Program Acara Talkshow Basa Basi (Bahas Sana Bahas Sini) di Trans TV Terhadap Ibu-Ibu Rt 002 Rw 02 Kelurahan Joglo Jakarta Barat.
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang bisa peneliti ambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan ataupun wawasan dalam mengetahui Daya Tarik *Presenter* dan Minat Menonton Program Acara Talkshow Basa Basi (Bahas Sana Bahas Sini) di Trans TV Terhadap Ibu-Ibu Rt 002 Rw 02 Kelurahan Joglo Jakarta Barat.

1.4.2 Secara Praktis

- 1) Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai apa yang menjadi alasan dan tanggapan pemirsa mengenai program acara Basa Basi TRANS TV.

2) Sebagai bentuk praktik dan teori komunikasi yang peneliti dapatkan di perkuliahan.

3) Sebagai referensi ilmu pengetahuan baru kepada orang banyak pada umumnya yang membaca skripsi ini dan mahasiswa fakultas ilmu komunikasi pada khususnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

SISTEMATIKA PENULISAN Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi seperti : Komunikasi, Komunikasi Massa, Televisi, Talkshow, Teori S-O-R, Daya Tarik, Presenter, Minat Menonton, Operasional Variabel, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ke V ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran bab ini juga berisi hasil penelitian.